

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia rata-rata berusia 26 tahun, terdiri dari 33.3 % berjenis kelamin laki-laki dan 66.7 % berjenis kelamin perempuan. Untuk tingkat pendidikan responden terdiri dari 66.7 % Diploma Tiga dan 33.3 % S1 Keperawatan. dan seluruh perawat ambulan 100%, telah mendapatkan training kegawadaruratan BTCLS.
2. Tingkat pengetahuan sebelum training *rapid extrication*, untuk kategori kurang sebanyak 5 orang (20.8%), cukup 17 orang (70.8%), baik 2 orang (8.3%), dan sesudah training *rapid extrication* terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan ditunjukkan kategori cukup sebanyak 1 orang (4.2%) dan baik sebanyak 23 orang (95.8%).
3. Hasil uji t menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pre-test dengan nilai post-test setelah dilakukan *Training Rapid Extrication* (nilai $p < 0,0001$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam mata ajar kegawat darurat (KGD). Ikut mensukseskan VISI dan MISI FIKKES UNIMUS yaitu Program Studi Ners pada tahun 2025 sebagai pusat unggulan dalam pendidikan di bidang Keperawatan Gawat Darurat.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan Ambulan Hebat Semarang

Diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam menentukan *Standard Operational Prosedure* untuk penatalaksanaan trauma pra rumah sakit, khususnya prosedur ekstrikasi pada pasien trauma gawat.

3. Bagi Institusi Penyelenggara Trauma Training

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk memasukkan *Rapid Extrication* dalam kurikulum teori dan praktek mereka.

